

BAB IV

KESIMPULAN

Dari hasil analisa ditemukan beberapa data ruang pada otera-hotel yaitu ruang publik yang di dalamnya terdapat empat elemen pendukung *Omotenashi*. Elemen *Personalization* dengan berbagai arsitektur serta dekorasi yang memiliki nilai seni dan sejarah tinggi khas agama Buddha terlihat pada 1) Lorong menuju lobby dengan adanya *Otera no Giboshi ato*, *Shoyeido Incease 'Nijo'*, *Kibana* Arsitektur. 2) Lobby ditandai dengan *toebuta-gawara* dan kayu yang sudah berusia lebih dari 500 tahun, lukisan kuu, jendela kaca menginterpretasikan ciri khas otera dan budaya Jepang yang saling berkaitan. 3) Pemandian umum melalui penggambaran warna pintu, lukisan abstrak dan *Chozubachi* yang sesuai dengan makna dan ajaran Buddha. 4) Lounge Room peletakkan gerabah berbentuk wadah dan gayung menjadi ciri khas agama Buddha. 5) Restoran ciri khas Buddha digambarkan oleh lentera dan lukisan-lukisan yang ada. Elemen *Host Guest Relationship* yang ditemukan berupa interaksi saling menghormati antara pihak hotel dan tamu terlihat pada 1) Pemandian umum dengan diberikannya stiker untuk para tamu bertato. Elemen *Hospitalableness* berupa pelayanan yang memudahkan para tamu melakukan aktivitas. 1) Lorong menuju Lobby dengan adanya *Otera no Giboshi ato* sebagai penerang jalan dan *Shoyeido Incease 'Nijo'* memberikan ketenangan melalui wewangiannya. 2) Lobby terlihat melalui meja respionis sebagai pusat infomasi. 3) *Lounge Room* dengan menyediakan ruang tersebut untuk pengguna *Baggage Service*. 4) Restoran terlihat dari peletakan formasi kursi yang ada. Elemen *Little of Surprise* pda 1) Restoran dengan menyajikan menu khas Buddha. Kemudian data ruangan yang ditemukan

selanjutnya adalah Ruang pribadi 1) Ruang kamar yang memenuhi elemen *Personalization* khas otera yang memiliki makna tersendiri seperti ornamen lampu lentera, wastafel. Lalu elemen *Host Guest Relationship* berupa hubungan kepercayaan tamu kepada pihak hotel terlihat dari pemberian kasur yang nyaman. Selanjutnya elemen *Hospitableness* dengan memberikan pelayanan yang membuat tamu merasa terbantu seperti tergambar dari peletakkan penomeran kamar, lampu meja dan wastafel di dekat kasur, adanya ruang santai, penyediaan amenities dalam jumlah besar. Dan elemen *Little of Surprise* dengan menyediakan sebuah minuman yang memiliki sejarah selama 300 tahun. Variabel ruang yang ditemukan selanjutnya adalah Ruang sakral merupakan 1) Otera dengan elemen *Personalization* yang kental akan sejarah dilihat melalui ornament pola awan ungu, banyaknya lentera dipasang diseisi ruangan, dan peletakkan patung shigemori taira yang langka. Kemudian elemen *Host Guest Relationship* berupa interaksi saling menghormati dengan diberlakukannya berbagai peraturan dibarengi dengan adanya prasarana seperti kursi untuk tamu ketika sedang berada di otera dan tidak perlu melepas alas kaki. Selanjutnya *Hospitableness* terlihat dari adanya paket 'Kegiatan pagi' dimana para tamu dapat melakukan upacara khas agama Buddha dan dapat melihat berbagai dekorasi otera yang memiliki nilai sejarah yang tinggi.